

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. KEGIATAN PPL

1. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan tidaklah lepas dari persiapan. Begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) keberhasilan dan kesuksesan kegiatan PPL sangatlah didukung adanya persiapan. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya. Adapun persiapannya sebagai berikut:

a) *Micro Teaching* / Pengajaran Mikro

Praktek pengajaran mikro adalah program persiapan yang paling utama sebelum mahasiswa melakukan PPL. Praktik pengajaran micro diberikan sebagai bekal dalam melaksanakan PPL. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/ *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/pendidik.

Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari jurusan masing-masing. Untuk jurusan seni tari dibagi menjadi beberapa kelas dengan dosen pembimbing yang berbeda. Setiap kelompok terdiri dari 9 mahasiswa. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi pengajaran seni tari khususnya kelas X hal itu bertujuan agar mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini sebelum praktik mengajar.

b) Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas dimana guru pembimbing PPL sedang mengajar. Tujuan dari observasi adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman tambahan dari guru pembimbing lapangan. Dalam kegiatan ini aspek yang diamati sebagai berikut.:

- a. Perangkat pembelajaran
 - Silabus
 - Kurikulum 2013
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
 - Membuka pelajaran
 - Penyajian materi
 - Metode pembelajaran
 - Penggunaan bahasa
 - Penggunaan waktu
 - Gerak
 - Cara memotivasi siswa
 - Teknik bertanya
 - Teknik penguasaan kelas
 - Penggunaan media
 - Bentuk dan cara evaluasi
 - Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - Perilaku siswa di dalam kelas
 - Perilaku siswa di luar kelas

c) Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pembelajaran)

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan rencana pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.

2. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam setiap materi yang disampaikan.
3. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
4. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. PELAKSANAAN PROGRAM PPL

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dimulai pada tanggal 19 Juli s.d. 17 September 2014 di SMA Negeri 1 Sanden. Adapun kegiatan PPL ini terdiri dari kegiatan mengajar (praktek dan teori) dan kegiatan di luar mengajar. Perencanaan programnya adalah program yang sudah disetujui oleh pihak sekolah, yang kemudian dilaksanakan di sekolah dan di luar sekolah. Rincian program PPL adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan di Kampus

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan melibatkan banyak komponen serta persiapan-persiapan, antara lain:

- Praktik PPL hanya dapat dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mengambil mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro dengan nilai minimal "B".
- Pembekalan PPL yang terdiri dari:
 - Pembekalan mikro (*mikro teaching*) yang dilakukan oleh fakultas yang dilaksanakan pada bulan Februari – Juni 2014
 - Pembekalan oleh DPL PPL yaitu ibu Herlina M.Hum

2) Pelaksanaan Kegiatan Praktek Mengajar

Hal yang perlu diperhatikan dalam Praktek Pengalaman Lapangan adalah kesiapan fisik maupun mental. Hal ini bertujuan agar selama kegiatan berlangsung tidak ada gangguan dan hambatan yang dialami pada saat praktek. Selain itu kita juga harus mempersiapkan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan kesepakatan guru pembimbing. Untuk mata pelajaran seni tari jam mengajarnya dibagi dua yaitu untuk teori masuk ke jam mata pelajaran batik sedangkan untuk praktek masuk ke jam ekstrakurikuler tari. Untuk pembagian kelas selama

praktik mengajar ditentukan oleh guru pembimbing yaitu setiap mahasiswa praktikan jurusan pendidikan seni tari mendapat bagian mengajar dua kelas dalam setiap minggunya yaitu kelas X MIA 2, X IIS 1 dan X IIS 3. Praktek mengajar dilakukan tiap minggunya sebanyak 2 x 45 menit /jam pelajaran untuk kelas X IIS 1 dalam seminggu 1 kali pertemuan pada hari Selasa pada jam ke- 7-8 (12.10- 13.30) dengan 4 kali tatap muka. Kelas X IIS 3 dalam seminggu 1 kali pertemuan pada hari Kamis pada jam ke- 8-9 (12.45-14.15) dengan 4 kali tatap muka. Kelas X MIA 2 dalam seminggu 1 kali pertemuan pada hari Rabu pada jam ke- 7-8 (12.00-13.30) dengan 1 kali tatap muka . Mengajar ekstrakurikuler tari pertemuan pertama pada hari Sabtu 30 Agustus 2014 pada jam ekstrakurikuler yaitu jam 14.00- 16.00. Pertemuan kedua Kamis 4 September 2014 pada jam tambahan ekstrakurikuler jam 14.30-16.30. Pertemuan ketiga Jumat 6 September 2014 pada jam tambahan ekstrakurikuler jam 13.00-15.00. Pertemuan ke empat Kamis 11 September 2014 pada jam tambahan ekstrakurikuler jam 14.30-16.30. Pertemuan ke lima Senin 13 September 2014 pada jam tambahan ekstrakurikuler jam 14.00-16.00. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2013 – 17 September 2014.

Rincian Kegiatan mengajar sebagai berikut :

Kegiatan Mengajar di kelas X MIA 2

1. Pertemuan 1

Hari/tanggal	: Rabu, 13 Agustus 2014
Kelas/jam	: X MIA 2 / 8-9 (12.10 – 13.30)
Absebsi siswa	: Nihil
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi pengertian seni budaya dan cabang seni budaya serta fungsi budaya.
Materi	: Menjelaskan pengertian seni menurut beberapa tokoh dan mengenalkan cabang seni serta fungsinya.

Kegiatan Mengajar di kelas X IIS 1

1. Pertemuan 1

Hari/tanggal	: Selasa, 7 Agustus 2014
Kelas/jam	: X IIS 1 / 7-8 (12.10-13.30)
Absebsi siswa	: Alvin Febriyan A.W (sakit)

	Fathurrohman H.N (sakit)
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi pengertian seni budaya dan cabang seni budaya serta fungsinya
Materi	: Menjelaskan pengertian seni menurut beberapa tokoh dan mengenalkan cabang seni serta fungsinya.
2. Pertemuan 2	
Hari/tanggal	: Selasa, 19 Agustus 2014
Kelas/jam	: X IIS 1 / 7-8 (12.10-13.30)
Absensi siswa	: Ilham Cahya Fajar (izin) Marezal Akbar P (izin) Muhammad Ilham (izin)
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi Fungsi Seni budaya dan cabang seni budaya serta fungsinya
Materi	: Menjelaskan pengertian seni menurut Beberapa tokoh dan mengenalkan cabang seni
	Serta fungsinya
Evaluasi	: Pengertian seni, cabang seni dan fungsi seni.
3. Pertemuan 3	
Hari/tanggal	: Selasa, 26 Agustus 2014
Kelas/jam	: X IIS 1 / 7-8 (12.10-13.30)
Absensi siswa	: Nihil
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi bentuk penyajian dan fungsi tari
Materi	: Menjelaskan bentuk penyajian tari dan fungsi tari.
Evaluasi	: Mendeskripsikan video tari menurut bentuk Penyajiannya.
4. Pertemuan ke 4	
Hari/tanggal	: Selasa, 2 September 2014
Kelas/jam	: X IIS 1 / 7-8 (12.10-13.30)
Absensi siswa	: Nihil

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi keragaman tari nusantara

Materi : Mengenalkan tari-tari yang ada di nusantara

Evaluasi : Dapat menyebutkan nama tari nusantara dan daerah asalnya.

Kegiatan Mengajar Dikelas X IIS 3

1. Pertemuan 1

Hari/tanggal : Kamis, 7 Agustus 2014

Kelas/jam : X IIS 3 / 8 – 9 (12-45 – 14.15)

Absebsi siswa : Ela Fadmawati (Izin)
Hafshah Nada L (Sakit)

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi pengertian seni budaya dan cabang seni budaya serta fungsi

Materi : Menjelaskan pengertian seni menurut beberapa tokoh dan mengenalkan cabang seni serta fungsinya.

2. Pertemuan 2

Hari/tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014

Kelas/jam : X IIS 3 / 8 – 9 (12.45-14.15)

Absensi siswa : Dandung Sanjaya (Sakit)
Diah Windharti (Sakit)

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Fungsi Seni

Materi : Mengenalkan fungsi seni

Evaluasi : pengertian seni, cabang seni dan fungsi seni.

3. Pertemuan 3

Hari/tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014

Kelas/jam : X IIS 3 / 8– 9 (12.45 – 14.15)

Absebsi siswa : Nihil

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi bentuk penyajian dan fungsi tari

Materi : Menjelaskan bentuk penyajian dan fungsi Tari

Evaluasi : Mendeskripsikan video tari menurut bentuk penyajiannya

4. Pertemuan 4

Hari/tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014
Kelas/jam : X IIS 3 / 8 – 9 (12.40-14.15)
Absensi siswa : Nihil
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi keragaman tari nusantara
Materi : Mengenalkan tari-tari yang ada di nusantara
Evaluasi : Dapat menyebutkan nama tari nusantara dan daerah asalnya.

Kegiatan Mengajar Ektrakurikuler Tari

1. Petemuan pertama

Hari / Tanggal : Sabtu / 30 Agustus 2014
Kelas / Jam : X, XI / 14.00 – 16.0
Absensi siswa : Nihil
Kompetensi dasar : Mempraktekan tari Nusantara (Tari Yospan dari Papua)
Materi : Sendi tari Yospan dan ragam 1 dan 2 Yospan
Evaluasi : Memperagakan ragam 1 dan 2 tari Yospan

2. Petemuan kedua

Hari / Tanggal : Kamis / 4 September 2014
Kelas / Jam : X, XI / 14.30-16.30
Absensi siswa : Nihil
Kompetensi dasar : Mempraktekan tari Nusantara (Tari Yospan dari Papua)
Materi : Ragam 3 tari yospan
Evaluasi : Memperagakan ragam 1, 2 dan 3 tari Yospan

3. Petemuan ketiga

Hari / Tanggal : Jumat / 6 September 2014

Kelas / Jam : X, XI / 13.00 – 15.00

Absensi siswa : Putri Marya Rahayu (Izin)
Aulia Noor Azizah (Izin)
Desi Natalia Asa (Izin)
Jihan Nur R (Izin)
Diyah Resturingwati (Izin)
Yuli Krismiyanti (Izin)

Kompetensi dasar : Mempraktekan tari Nusantara
(Tari Yospan dari Papua)

Materi : Ragam 4 dan 5 tari Yospan

Evaluasi : Memperagakan ragam 1, 2, 3, 4 dan 5 tari
Yospan

4. Petemuan keempat

Hari / Tanggal : Kamis / 11 september 2014

Kelas / Jam : X, XI / 14.30 – 16.30

Absensi siswa : Fitriana Annisa (Izin)
Aulia Noor Azizah (Izin)
Desi Natalia Asa (Izin)

Kompetensi dasar : Mempraktekan tari Nusantara
(Tari Yospan dari Papua)

Materi : Ragam 6 dan 7 tari Yospan

Evaluasi : Mempragakan ragam 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7
tari
Yospan

5. Petemuan kelima

Hari / Tanggal : Senin / 13 September 2014

Kelas / Jam : X, XI / 14.00 – 16.00

Absensi siswa : Jihan Nur R (Izin)
Diyah Resturingwati (Izin)
Yuli Krismiyanti(Izin)
Fitriana Annisa (Izin)
Tri Utami F (Izin)
Laily Catur P (Izin)

Kompetensi dasar : Mempraktekan tari Nusantara
(Tari Yospan dari Papua)

Materi : memperdalam gerakan tari Yospan

Evaluasi : memperagakan tari Yospan dari awal sampai Akhir.

3) Kegiatan Praktek Mengajar Terbimbing

Mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Pada setiap pelaksanaan mengajar mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

4) Kegiatan Praktek Mengajar mandiri

Untuk praktek mengajar mandiri, mahasiswa tidak lagi didampingi oleh guru pembimbing, jadi mahasiswa harus benar – benar mampu :

1. mengelola kelas
2. menguasai materi dan tepat dalam memilih metode pembelajaran
3. mengatur waktu yang tersedia
4. memberikan latihan – latihan atau evaluasi yang dibuat sendiri

a) Metode Praktik Mengajar

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi, diskusi, dan pemberian tugas.

b) Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu media yang telah tersedia di sekolah yaitu papan tulis, LCD, ditambah dengan media yang dipersiapkan mahasiswa praktikan seperti gambar, buku paranada, laptop, speaker, software materi, video tari.

c) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran seni tari yaitu setiap pertemuan mahasiswa praktikan memberikan tugas, ulangan dan keaktifan siswa dalam KBM.

d) Umpan Balik dan Guru Pembimbing

Pada saat praktek mengajar terbimbing beberapa kali guru pembimbing mendampingi di kelas, sehingga pengawasan dan mengkoreksian terhadap jalannya proses mengajar yang dilakukan mahasiswa dapat diketahui dengan baik. Selain itu kita harus selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing sesuai dengan kegiatan mengajar

di kelas guna memperoleh masukan. Umpan balik yang diberikan guru pembimbing diantaranya :

- a. Memberikan pembenahan cara mengatur waktu
- b. Menyarankan bagaimana cara memotivasi siswa di kelas.
- c. Memberikan pembenahan dalam pembuatan RPP.
- d. Memberikan tips-tips yang menarik

e) Praktek persekolah

Kegiatan ini dilakukan praktikan selama tugas mengajar dikelas, praktikan juga melakukan tugas persekolahan yang mempelajari tentang administrasi sekolah dan kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi bekal pengalaman bagi seorang calon guru guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

a. Upacara Bendera

Mahasiswa praktikan menjadi peserta upacara bendera bersama guru, karyawan, dan siswa dalam upacara tiap hari senin, upacara penerimaan peserta didik baru dan hari ulang tahun kemerdekaan RI ke-68 pada tanggal 17 Agustus 2013

b. Piket Perpustakaan

Untuk piket perpustakaan, seluruh praktikan mahasiswa KKN-PPL diwajibkan piket di perpustakaan dalam kegiatan ini yang dilakukan mahasiswa yaitu melayani peminjaman buku, penataan ruang perpustakaan, penyampulan buku-buku, pengepakan buku paket untuk kelas X, XI, dan XII.

c. Piket KBM

Jaga piket dilakukan setiap hari bersama guru piket dan mahasiswa UAD. Jaga piket ini meliputi piket KBM. Mahasiswa KKN-PPL dibagi sebanyak 2 – 3 orang setiap harinya bagi yang tidak ada jadwal mengajar. Tugas dari piket KBM yaitu mempresensi setiap kelas pada pagi hari, membantu menyerahkan tugas ke kelas apabila ada tugas dari guru yang berhalangan masuk, serta membantu tamu yang ingin berkepentingan dengan pihak sekolah.

d. Piket UKS

Jaga piket UKS dilakukan bersama dengan mahasiswa dari UAD. Mahasiswa KKN-PPL dibagi sebanyak 2 orang setiap harinya bagi yang tidak ada jadwal mengajar. Tugas dari piket

UKS yaitu membantu dan melayani siswa ataupun guru yang sedang sakit.

e. Piket 3S

Jaga piket UKS dilakukan bersama dengan mahasiswa dari UAD. Mahasiswa KKN-PPL dibagi sebanyak 2 orang setiap harinya bagi yang tidak ada jadwal mengajar. Tugas dari piket UKS yaitu membantu dan melayani siswa ataupun guru yang sedang sakit.

f. Membantu Pelaksanaan MOS

Mahasiswa KKN-PPL membantu pelaksanaan MOS bagi siswa baru kelas X. Mahasiswa mendampingi setiap kelas bersama anggota OSIS. Selain itu mahasiswa KKN-PPL juga mengisi kegiatan MOS yaitu berupa penyuluhan anti isu kerusakan lingkungan.

g. Membantu Dalam PPDB

Mahasiswa KKN-PPL membantu guru-guru dalam pelaksanaan PPDB di SMAN 1 Sanden. Mahasiswa dibagi menjadi 4 tim yaitu bagian informasi, bagian resepsionis, bagian pengisian formulir, dan bagian pengembalian formulir. Setiap tim bertugas membantu dan mengarahkan siswa yang akan mendaftarkan diri di SMAN 1 Sanden.

h. Terlibat Dalam Kegiatan Buka Bersama Saat Ramadhan

Dalam pelaksanaan pesantren ramadhan, mahasiswa KKN-PPL UNY mendampingi siswa-siswa sewaktu membaca Al Quran bersama mahasiswa UAD dan mengisi ceramah. Selain itu juga mendampingi sampai selesai.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Praktek mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Secara global pelaksanaan PPL dapat dikatakan berhasil dengan baik. Dari pelaksanaan praktik mengajar ini praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan manfaat yaitu dapat membantu meningkatkan ketrampilan seorang calon guru menjadi guru yang profesional. Selain itu praktikan dapat mengenal kondisi siswa yang dapat membantu mahasiswa calon guru untuk lebih mempersiapkan diri dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik di masa yang akan datang.

Ketercapaian hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, namun faktor yang dominan memberikan pengaruh adalah karakteristik

subjek peserta didik yang beragam. Oleh karena itu praktikan seharusnya memberikan perlakuan yang berbeda pada setiap kelas, misalnya dalam hal penggunaan metode dan media pembelajaran. Selain itu karena keterbatasan kemampuan mahasiswa praktikan karena belum terbiasa dalam mengajar di kelas.

1.Hambatan

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman belajar yang sangat berharga untuk menjadi guru yang profesional dibawah bimbingan guru pembimbing PPL di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh mahasiswa praktikan merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

- a. Pembuatan RPP yang terkadang masih perlu pembenahan karena kurikulum yang diberlakukan baru.
- b. Manajemen waktu ketika mengajar di kelas
- c. Penguasaan kelas
terkadang mahasiswa praktikan menjelaskan siswa-siswi ramai sendiri tapi masih dapat dikendalikan.
- d. Tidak semua siswa mempunyai minat tentang seni yang baik.
- e. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam
Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan serta langgam belajar yang berbeda sehingga praktikan kesulitan dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang sesuai karena dalam satu kelas karakter dan kemampuan serta langgam belajar siswa tidak mungkin sama.

2. Usaha untuk mengatasi hambatan

Adapun usaha-usaha untuk mengatasi hambatan tersebut adalah :

- a. Pembuatan RPP
Konsultasi dan melakukan bimbingan kepada guru pembimbing
- b. Manajemen waktu ketika mengajar di kelas
Dikarenakan dikelas tidak ada jam dinding, praktikan membawa jam tangan dan memasang alarm pada jam untuk mengetahui menit terakhir dalam mengajar agar tidak melampaui waktu mengajar.
- c. Penguasaan kelas

Menegur siswa agar tidak ramai sendiri dan terkadang mahasiswa praktikan mengalihkan perhatian dengan bercerita hal yang menarik bagi siswa.

d. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.

3. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor pendukung pembelajaran yang dapat memperlancar proses belajar mengajar. Faktor pendukung berasal dari guru pembimbing, siswa, sekolah dan fasilitas dari sekolah berupa peminjaman LCD.

4. Refleksi kegiatan PPL

Semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik, dan memenuhi syarat praktek minimal yang telah ditentukan LPPMP yaitu 8 kali pertemuan bahkan lebih karena permintaan dari guru pembimbing. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Kegiatan PPL yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan ini memberikan pemahaman kepada saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu tidak mudah. Tidak hanya dengan menguasai materi saja, tetapi juga harus memahami karakter setiap siswa dan membaca kondisi kelas dengan cermat supaya dalam menyampaikan pelajaran dapat menggunakan rangkaian kata-kata dengan bahasa yang baik dan benar. Melatih kesabaran dalam menghadapi siswa juga bukan hal yang mudah. Sebagai seorang guru yang dalam bahasa jawaanya “digugu lan ditiru”, seorang guru harus dapat menjadi tauladan bagi siswanya dalam hal tindakan, ucapan, perbuatan juga prestasi. Karena dimanapun kita berada pasti akan menjadi sorotan baik itu di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Saya tertarik dengan ucapan seorang pensiunan guru yang pernah berkata berkata “Muridku kudu luwih pinter seko aku” yang artinya “muridku harus lebih pintar daripada aku”. Itu merupakan suatu kebanggaan tersendiri jika ilmu yang kita berikan, kita ajarkan pada murid kita kelak dapat menjadikannya menjadi seorang yang sukses. Jadi Banyak hal yang harus diperhatikan. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang

terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Tugas Guru merupakan tugas pengabdian yang mulia. Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa.